

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Menurut (Haire & Lobel, 2022), peran *Production Assistant* dalam industri film adalah peran yang besar untuk menjaga kesuksesan hasil akhir film. Dalam peran ini, *Production Assistant* atau biasa dikenal sebagai PA, membantu dalam segala aspek dalam produksi. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh seorang PA termasuk melakukan riset, memfasilitasi komunikasi kepada tamu maupun segala kru yang bekerja di kantor maupun proyek, mempersiapkan dan mendistribusikan dokumen-dokumen penting, mengatur jadwal, melakukan pengiriman barang dari titik A ke B. Selain itu mengingatkan sekaligus mempersiapkan rapat yang akan diselenggarakan dan banyak hal lainnya yang secara esensi dilakukan untuk membantu kelancaran *workflow* dalam produksi. Biasanya seorang *Production Assistant* bekerja dari tahap *pre-production*, mengikuti tahap *production* hingga turut serta dalam *post-production*. Namun, sering kali *Production Assistant* juga bisa ikut serta dalam tahap *development* jika diperlukan untuk melakukan riset ataupun persiapan lainnya.

Peran ini tidak hanya diaplikasikan pada pembuatan film namun juga pada industri periklanan. Seiring berkembangnya teknologi, iklan semakin diandalkan dalam banyak media untuk menarik perhatian maupun menjual gagasan mereka kepada audiens. Menurut Mowat (2021) terdapat beberapa faktor mengapa pemasaran melalui media video bisa menjadi efektif. Salah satunya adalah karena faktor biologis yang membuat otak manusia mampu untuk mendeteksi gerakan. Alhasil, sesuatu yang bergerak akan lebih menarik perhatian otak manusia dibanding teks atau gambar statis. Berkaitan dengan hal ini, salah satu rumah produksi besar Indonesia yang mengerjakan iklan untuk perusahaan-perusahaan besar adalah *Seven Sunday Films*.

Pengalaman penulis dalam melamar posisi *Junior Production Assistant* melalui beberapa tahap. Awalnya, penulis memiliki minat yang sangat minim terhadap periklanan karena pengalaman-pengalaman penulis sebagai produser film

pendek yang juga memiliki ketertarikan untuk terjun ke industri film dan bukan periklanan. Namun setelah melamar di banyak rumah produksi film, penulis menemukan website *Seven Sunday Films* dan melihat portofolio yang ditampilkan. Akhirnya karena penulis sulit mendapatkan respons dari production house yang ingin dituju, penulis menuliskan email kepada salah satu produser *Seven Sunday Films* untuk melamar magang sebagai *Production Assistant*.

Sehari setelah penulis mengirimkan email, penulis mendapatkan balasan dari salah satu *executive producer Seven Sunday Films* mengenai ketentuan magang di perusahaan. Setelah itu, penulis mempertimbangkan selama beberapa hari sebelum akhirnya memutuskan untuk magang di perusahaan *Seven Sunday Films*, yaitu karena ingin keluar dari zona nyaman dan memperbanyak pengalaman di bidang yang tidak terlalu *familiar* yaitu dalam bidang iklan. Selain itu, alasan lain yang menjadi faktor pemilihan penulis adalah karena koneksi luas yang dimiliki oleh perusahaan *Seven Sunday Films* yang sudah mencakup koneksi internasional. Sehingga penulis menganggap bahwa hal ini menjadi hal yang menarik dan akhirnya mempengaruhi keputusan penulis untuk magang di perusahaan *Seven Sunday Films*.

## **1.2.Maksud dan Tujuan Magang**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memiliki tujuan dan *goal* dalam magang ini yang ingin dicapai mendapatkan pengalaman terjun ke dunia profesional untuk mengembangkan potensi yang selama ini sudah diasah di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan kesempatan yang ada, penulis dapat keluar dari zona nyaman untuk mengenal industri periklanan yang belum pernah dialami oleh penulis saat kuliah. Dengan ini pastinya penulis akan bertemu dengan rintangan-rintangan yang mungkin belum pernah dirasakan. Lebih lagi, penulis juga ingin mendapatkan koneksi yang luas di *seven sunday films* dan memperluas wawasan mengenai bagaimana sebuah rumah produksi iklan menangani dan mengurus klien-klien yang berasal dari luar negeri.

Dalam kesempatan ini, penulis tentu saja juga bermaksud untuk berkontribusi sebanyak dan seefektif mungkin agar dapat membantu jalannya produksi agar dapat terealisasi dengan baik. Penulis juga memiliki tujuan

pribadi yang lebih personal dalam menjalankan magang ini selain untuk mengenal dunia industri, yaitu melalui kesempatan ini, penulis mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja setelah seluruh proses perkuliahan selesai. Penulis ingin mempersiapkan diri dan secara sadar melatih kedisiplinan, ketangguhan mental, konsistensi dalam rutinitas, dan juga kedewasaan diri agar mampu beradaptasi dengan budaya kerja, khususnya di industri film atau periklanan, dengan kesadaran penuh bahwa pada fase kehidupan sekarang, ada banyak hal dan pencapaian yang ingin diraih. Dengan ini, penulis akan mencoba sebaik mungkin untuk menjalankan magang di *Seven Sunday Films* dengan penuh tanggung jawab.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis telah memulai membuat CV dan portofolio untuk keperluan magang dari semester tujuh pada saat melakukan skripsi tugas akhir pengkajian. Kemudian file CV dan portofolio yang sudah diciptakan dikirim ke berbagai macam rumah produksi film yang berfokus pada film panjang. Sebagai *plan B*, penulis juga mencari rumah produksi yang menggarap iklan, oleh karena itu penulis juga menuliskan email kepada *executive producer* di *Seven Sunday Films* mengenai minat bermagang.

Proses ini dilakukan dalam 1 bulan, di mana penulis melakukan riset, mengajukan permohonan surat rekomendasi dari dosen, menjalin koneksi dan bertanya-tanya mengenai kesempatan magang di beberapa tempat, pada saat itu tidak banyak perusahaan yang membuka kesempatan magang maupun yang membalas email. Pada tanggal 2 Januari, penulis mendapatkan balasan email dari *Seven Sunday Films* mengenai syarat dan ketentuan untuk bermagang di perusahaan tersebut sebagai *Production Assistant*. Penulis dan *Seven Sunday Films* melakukan serangkaian komunikasi dengan *Seven Sunday Films* dan akhirnya mengajukan tanggal untuk memulai magang pada tanggal 26 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2026, yang kemudian disetujui oleh eksekutif produser *Seven Sunday Films*. Ketentuan pelaksanaan magang yang ditetapkan di *Seven Sunday Films* adalah *work from office* (WFO) dari jam 10.00 hingga 18.00 WIB, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penulis datang lebih pagi dan pulang lebih

awal, serta masuk di hari Sabtu atau Minggu jika ada hal yang perlu dikerjakan. Akhirnya, penulis mendaftarkan tempat magang di [prostep.umn.ac.id](http://prostep.umn.ac.id).

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

*Seven Sunday Films* merupakan perusahaan produksi media Asia Tenggara yang didirikan pada tahun 2008 di Jakarta oleh Rodney Louis Vincent dan istrinya Ajeng Vincent. Rumah produksi ini berada di tingkat multinasional dan sering memproduksi iklan-iklan dengan klien internasional. Meskipun kantor pusat berada di Jakarta, mereka juga memiliki cabang di Singapura, Malaysia dan juga Bali untuk mempermudah koordinasi produksi jika diselenggarakan di luar negeri.

*Seven Sunday Films* memiliki motto "*Everyday is Sunday*" yang selalu menjadi prinsip mereka ketika bekerjasama dengan klien-klien besar, hal ini juga sekaligus menjadi *selling point* perusahaan di mana setiap hari bisa menjadi hari minggu yang bersuasana santai dan menyenangkan bagi klien. Pada website *Seven Sunday Film*, mereka memperlihatkan beberapa karya dan juga jaringan yang mereka miliki dengan *brand* atau klien papan atas seperti Google, BCA, Microsoft, Asus, Mandiri, dan lain sebagainya.